BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *Loan toDeposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Laba perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio *loan to depositr ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan dan memberikan hubungan pengaruh sedang terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya bahwa beasarnya laba dapat ditentukan (dipengaruhi) oleh *loan to deposit ratio*, jika *loan to deposit ratio* meningkat maka laba mengalami peningkatan. Dan jika dikaitkan dengan permaslahan yang terjadi yaitu ketika *loan to deposit ratio* turun sedangkan laba naik itu dikarenakan bank masih mampu mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, pendapatan operasional, kecilnya risiko kredit macet, dan ammapu mengoptimalkan pendapatan non operasional. Pada prinsipnya masyarakat juga harus melihat pada kondisi LDR kecil atau kurangdari standar Bank Indonesia yaitu 80%-110% itu dikarenakan kebutuhan dana yang diperoleh kurang optimal, banyaknya pesaiang dalam memperoleh simpanan (dana), atau banyak kredit bermasalah sehingga kredit yang tersalurkan kurang optimal.

2. Rasio *net interest margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan dan memberikan hubungan pengaruh sedang terhadap laba bersih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya bahwa besarnya laba dapat ditentukan (dipengaruhi) oleh *net interest margin*, jika net interest margin meningkat maka laba akan meningkat melalui pendapatan bunga bersih, kecilnya resiko kredit macet, mampu mengelola aktiva produktif dengan baik
3. Rasio *loan to deposit ratio* dan *net interest margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan dan meberikan hubungan pengaruh kuat terhadap laba bersih perusahaan perbankan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Atinya *loan to deposit ratio* dan *net interest margin* memberikan pengaruh (kontribusi) terhadap laba yang disebabkan oleh kondisi tingkat kebutuhan dana, risiko kredit, risiko leverage, kegagalan usaha yang dijalankan debitur, resiko ekonomi seperti inflasi dan nilai tukar. Perlu diketahui bahwa ketika presentasi keduannya menurun sedangkan laba meningkat hal tersebut dikarenakan bank masih mampu mengoptimalkan pendapatan bunga, pendapatan operasional, pendapatan non operasional, dan kecilnya risiko kredit untuk itu bank masih mendapat laba yang optimal.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dijadikan masukan dan bahan

pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Agar loan to deposit ratio sesuai dengan target yang dicapai yitu memberikan peningkatan perolehan maka hal yang harus dilakukan perusahaan adalah dengan mengaplikasikan lebih meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas penyaluran kreditnya dengan aktif menyalurkan dana kepada masyarakat sampai batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 80%-110%. Hal ini disarankan karena hasil presentasi loan to deposit ratio yang dicapai oleh beberapa perbankan selama 6 tahun masih dibawah standar tersebut. Pada prinsipnya masyarakat juga perlu mengetahui ketika LDR rendah atau kurang dari standar Bank Indonesia yaitu 80%-110% sedangkan laba meningkat itu dikarenakan bank masih mendapat pendapatan bunga yang cukup besar, pendapatan operasional, mampu meminimalisir kredit bermasalah, dan mendapatkan pendapatan non operasional lainnya dengan cukup optimal. Sehingga penulis menyarankan agar kredit tersalur optimal maka bank harus mendapatkan dana yang optimal pula yaitu dengan meningkatkan promosi-promosi produk simpanan, dan berhati-hati dalam menetapkan suku bunga, berhati-hati dalam megawasi kredit macet. Beberapa cara lain yang dapat dilakukan yaitu dengan memepermudah pengajuan syarat kredit dan memberi tingkat bunga yang rendah. Jika nilai LDR optimal maka kegiatan usahanya tentunya akan memperoleh laba yang dicapai.

2. Agar NIM sesuai dengan target yang dicapai yaitu memberikan peningkatan perolehan terhadap laba bersih, maka hal yang harus diperhatikan harus mampu memanfaatkan aktiva produktifnya dengan baik. Masyarakat juga perlu mengetahui ketika *net interest margin* ini rendah atau kurang dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 6% keatas dan laba pun ikut menurun itu dikarenakan kurang optimalnya pengelolaan aktiva produktif bank. Untuk itu penulis menyarankan agar bank harus meningkatkan lagi *strategi pricing* managemen dalam upaya mendukung bank menguasai pangsa pasar pendapatan.
3. Agar LDR dan dan NIM sesuai dengan target yang dicapai yaitu memberikan peningkatan perolehan terhadap laba bersih secara optimal hendaknya perusahaan mampu meningkatkan presentasi untuk nilai LDR dengan batas ketentuan bank Indonesia yaitu 80%-110% dan NIM dengan batas ketentuan bank indonesaia yaitu 6% keatas. Selian itu juga masyarakat perlu mengetahui kondisi dimana ketika LDR dan NIM rendah atau kurang dari standar yang ditetapkan Bank Indonesia sementara laba meningkat itu dikarenakan bank mampu mengoptimalkan pendapatan bunga, pendapatan operasional, pendapatan non operasional, dan mampu meminimalisir kredit utnuk itu bank masih mendapat laba yang optiomal. Sehingga penulis menyarankan agar kredit terus tersalur optimal karena kredit ini merupakan sumber pendapatan bank yang paling besar, lebih meningkatkan lagi promosi produk

simpanan, berhati-hati dalam menetapkan suku bunga, memeprmudah syarat pengajuan kredit agar masyarakat mau mengajukan kredit, mampu meminimalisir risiko kredit, risiko ekonomi, risiko leverage, dan mengelola kativa produktif dengan baik.